



IMPLEMENTASI METODE *THORIQOTI* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA QUR'AN DI SEKOLAH DASAR BRAWIJAYA *SMART SCHOOL* MALANG

Putri Cahaya Mentari¹, Mohammad Afifulloh², Muhammad Sulistiono³

^{1,2,3}Universitas Islam Malang

e-mail: ¹22101013065@unisma.ac.id, ²mohammad.afifulloh@unisma.ac.id, ³muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the planning, implementation, and impact of the Thoriqoti method in improving Quran reading skills at Brawijaya Smart School Elementary School, Malang. The research employed a descriptive qualitative case study through observation, interviews with principals, teachers, and students, as well as documentation analysis. Findings show that the planning of the Thoriqoti method was systematic, including teacher training, curriculum adjustment, provision of guidebooks (volumes 1–6), and regular evaluations. Implementation emphasized tartil reading, correct makhraj, tajweed application, and interactive strategies through classical, listening, and small-group methods. Teachers acted as facilitators to encourage active participation. The method significantly improved students' Quran reading accuracy, fluency, and understanding of tajweed, showing that the Thoriqoti method is effective and adaptive for multicultural elementary school contexts.

Keywords: *Thoriqoti Method, Quran Reading Ability, Learning, Elementary School*

A. Pendahuluan

Rasulullah SAW menganjurkan pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak dini. Masa kanak-kanak merupakan masa *golden* yang berpotensi besar dan kuat dalam belajar. Anak sangat peka dalam menangkap sesuatu yang diajarkan maupun diperintahkan sehingga mudah menerima Pelajaran yang diberikan. Belajar membaca Al-Qur'an artinya belajar mengucapkan lambing-lambang bunyi (huruf) tertulis. Bagi siswa pemula belajar membaca Al-Qur'an cukup kompleks. Karena harus melibatkan berbagai hal, yaitu pengelihatian, pendengaran dan pengucapan disamping akal pikiran. Kedua hal terakhir ini berkerja secara mekanik dan simultan untuk melahirkan perilaku membaca. Ditambah lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata Arab yang banyak berbeda system bunyi dan penulisannya dengan yang mereka kenal dalam bahasa Indonesia (Arrohman, Fatimah, & Khasanah, 2023).

Setiap orang yang beriman wajib meyakini bahwa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala jika membaca dengan bacaan yang baik dan benar. Seseorang tidak akan pernah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa mempelajarinya

terlebih dahulu. Maka dari itu penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak anak berada di fase Sekolah Dasar. Sehingga Ketika dewasa anak sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan makhorijul huruf dan bacaan tajwid dengan benar. Seperti yang telah disebutkan dalam Hadist berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ
عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Otsman bin 'Affan ia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." (Bukhari No. 4640). (Shobirina, 2021.)

Sekolah Dasar Brawijaya Smart School merupakan salah satu Sekolah swasta yang terletak di Kota Malang. Sekolah ini memiliki visi yaitu menjadikan lembaga pendidikan yang mencetak lulusan berkarakter religius, nasionalis, dan mempunyai ilmu yang bertaraf internasional dan misi sekolah adalah menyelenggarakan pendidikan karakter berlandaskan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan konstitusi. Dalam menyukkseskan visi dan misi tersebut sekolah Menyusun strategi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya adalah dengan mencetak generasi peserta didik yang memiliki karakter religius, hal tersebut dapat diperoleh melalui pembiasaan program yang dinamakan *Smart Qur'an* dengan metode *Thoriqoti* yang terdapat di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang.

Penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar sejak dini merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar. Namun, kenyataan di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School menunjukkan tantangan yang signifikan, di mana masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf yang tepat. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat efektivitas pembelajaran Al-Qur'an pada usia dasar sangat berpengaruh pada kecakapan beragama, kedisiplinan, dan perkembangan moral siswa di kemudian hari.

Penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sejak dini merupakan landasan fundamental dalam pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar. Namun, realitas di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid maupun makhrajul huruf. Kondisi ini menjadi sangat penting untuk dikaji, mengingat

pendidikan Al-Qur'an yang efektif pada usia dasar akan membawa dampak jangka panjang terhadap kecakapan beragama, kedisiplinan, dan perkembangan moral siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi vital untuk menjawab tantangan dalam memilih metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang adaptif dan efektif, khususnya dalam konteks pendidikan multikultural yang menuntut pendekatan pedagogis inovatif dan aplikatif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Sedangkan meningkatkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya). Menurut (Ma'had, 2020) Meningkatkan memiliki definisi proses yang akan bertambah dari waktu ke waktu menuju arah yang lebih baik atau lebih positif supaya tidak ada kerugian waktu yang akan datang, dalam peningkatan suatu kualitas harus diimbangi dengan manajemen yang terstruktur dalam pembelajaran yang berkelanjutan dan terkontrol secara keseluruhan. Sedangkan Peningkatan menurut (Rejeki & Wonorejo, 2020) adalah lapisan dan sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan, dan kemajuan baik.

Disampaikan dalam Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Kementerian Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82 Tahun 1990 menyebutkan bahwa perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Rohimah & Ngulwiyah, 2023).

Secara akademik, penelitian ini mempunyai keterkaitan erat dengan berbagai studi terdahulu yang meneliti efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an seperti Iqro', Qira'ati, Ummi, dan An-Nahdiyyah. Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan efektifitas dan kelemahan masing-masing metode, namun masih sangat terbatas kajian mengenai implementasi metode Thoriqoti, khususnya di lingkungan sekolah dasar multikultural seperti Brawijaya Smart School. Dengan mengkaji implementasi metode Thoriqoti, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur berkaitan dengan metode tersebut, tetapi juga memberikan bukti empiris tentang perencanaan, pelaksanaan, serta dampaknya terhadap kemampuan baca Qur'an pada konteks sekolah dasar yang spesifik. Kontribusi utama penelitian ini ialah memperluas cakrawala metode pengajaran Al-Qur'an, menawarkan rujukan praktis dan inspiratif bagi sekolah-sekolah dasar lain dalam memilih strategi pembelajaran baca Qur'an yang lebih relevan dan efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat mendorong inovasi lanjutan dan menjadi pijakan pengembangan penelitian selanjutnya dalam pendidikan Al-Qur'an untuk anak usia sekolah dasar.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Target penelitian adalah program Smart Qur'an dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan dampak metode *Thoriqoti* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Subjek penelitian meliputi guru pengampu program Smart Qur'an dan peserta didik sebagai penerima manfaat utama metode *Thoriqoti*. Prosedur penelitian meliputi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan dampak implementasi metode *Thoriqoti*.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi selama proses pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa, serta studi dokumentasi terhadap administrasi pembelajaran dan hasil evaluasi siswa. Instrumen utama penelitian berupa pedoman observasi, panduan wawancara, dan format dokumentasi.

Penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengkaji bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan dampak penggunaan metode *Thoriqoti* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. Kajian ini fokus pada efektivitas metode *Thoriqoti* di sekolah dasar multikultural yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembelajaran Al-Qur'an.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang, Sekolah ini tidak hanya mengedepankan akademik siswa tetapi juga salah satu nya bagaimana sekolah ini bisa membentuk karakter religius peserta didik. Dalam mencapai visi misi sekolah maka sekolah membentuk pembiasaan program *Smart Qur'an*. Berkaitan dengan pembiasaan dalam membentuk karakter religius siswa, Rahmawati, Afifulloh dan Sulistiono (2020:24) mengartikan budaya religius merupakan pembiasaan-pembiasaan yang memiliki nilai-nilai agama, seperti tentang akhlakul karimah, kebiasaan-kebiasaan baik dalam sehari-hari yang dilaksanakan oleh seluruh bapak dan ibu guru, karyawan, siswa dan seluruh warga sekolah (Adawiyah et al., 2022) Pembiasaan sebagai proses pendidikan yang apabila kegiatan tertentu telah terbiasa dikerjakan, maka melalui pembiasaan akan tercipta habitat terhadap yang mengerjakannya dan selanjutnya menjadi ketagihan sehingga sulit meninggalkan karena telah menjadi tradisi, maka hal inilah yang menjadikan pembiasaan penting dalam proses pendidikan (Maulana et al., n.d.).

Implementasi *Smart Qur'an* metode *Thoriqoti* ini dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan dalam perkembangan peserta didik. Proses perencanaan dimulai dengan seleksi guru pengajar yang kompeten, sekolah memfasilitasi guru untuk selalu mengupgrade perkembangan dalam ilmu *Thoriqoti* yaitu rutin mengikuti pelatihan (*upgrade*) *Smart Qur'an* setiap hari

Jum'at untuk memastikan pemahaman serta kemampuan mengajar mereka selalu terbaru. Pihak sekolah juga menyediakan buku panduan Metode Thoriqoti jilid 1 hingga 6 bagi setiap seluruh guru begitupun siswa diwajibkan mempunyai buku jilid guna mempermudah proses pembelajarannya, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara bertahap dan terstruktur sesuai tingkatan kemampuan anak, sekolah menyediakan fasilitas ruangan untuk proses pembelajaran. Selain itu sekolah juga memiliki silabus yang langsung dari pusat metode *Thoriqoti* yang berada di Blitar.

Dalam proses evaluasi sekolah menyediakan raport kenaikan jilid yang dilakukan setiap semester ganjil maupun genap, guna mengukur kemampuan siswa. Ruang kelas yang nyaman dan strategi penempatan halaqoh sesuai tingkat jilid juga turut menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam implementasinya, proses pembelajaran dimulai dengan pembacaan doa bersama, absensi kehadiran siswa, dilanjutkan dengan penyampaian materi, demonstrasi bacaan oleh guru, latihan membaca oleh siswa secara bergantian, praktik kelompok maupun individu, serta evaluasi berkala setiap akhir semester.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dari mulai mengenal huruf hijaiyah, memperbaiki makharijul huruf, mengenal tajwid, hingga membaca dengan tartil sesuai aturan. Selain aspek kemampuan teknis, program ini juga berhasil membentuk karakter religius, disiplin, dan rasa percaya diri siswa. Dengan perencanaan matang, pelaksanaan terstruktur, dan evaluasi berkelanjutan, metode Thoriqoti di SD Brawijaya Smart School Malang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik serta mendukung terwujudnya visi dan misi sekolah untuk menciptakan insan yang cerdas dan berakhlak mulia.

Pada pembahasan, keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yakni kualitas guru pengajar, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan sistem evaluasi yang konsisten. Pelatihan rutin yang diikuti guru setiap minggunya memperkuat kemampuan mereka dalam membimbing siswa sesuai tahapan metode Thoriqoti. Penyediaan buku jilid khusus dan pembagian ruang kelas berdasarkan tingkat jilid menciptakan suasana belajar yang lebih fokus dan efisien. Adanya evaluasi di setiap akhir semester ganjil dan genap tidak hanya mengukur ketercapaian kemampuan membaca siswa, tetapi juga menjadi refleksi bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Tantangan dalam pelaksanaan seperti keterbatasan waktu dan suasana kelas yang kadang kurang kondusif, dapat diminimalisir dengan penyesuaian metode, seperti teknik baca simak atau kelompok kecil. Secara umum, implementasi metode Thoriqoti tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun karakter dan kecintaan mereka terhadap pembelajaran.

agama. Hal ini sejalan dengan tujuan utama program, yaitu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga unggul dalam moral dan spiritual.

Pada Implementasi Metode *Thoriqoti* dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an peserta didik terdapat 3 fokus agar tercapainya tujuan yakni untuk meningkatkan kemampuan baca Qur'an dan menanamkan karakter religius pada peserta didik. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perencanaan Metode *Thoriqoti* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang

Perencanaan adalah cara untuk meningkatkan kemampuan baca Qur'an siswa, karena perencanaan yang baik akan berdampak pada proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan pada metode *Thoriqoti* ini untuk mencapai suatu visi misi sekolah yang menciptakan karakter religius dan meningkatkan kemampuan baca Qur'an siswa.

- a. Rutin mengikuti *upgrade Smart Qur'an Metode Thoriqoti*. Dilakukan setiap minggu pada hari Jum'at.

(Sabon, 2018) Menyampaikan bahwa seorang guru harus terus meningkatkan profesionalitasnya melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran maupun kemampuan lain.

- b. Menyediakan buku panduan jilid *Thoriqoti*. Diberikan jilid 1–6 untuk setiap guru dan siswa.

Salah satu upaya perencanaan yang sangat penting adalah penyediaan buku Metode *Thoriqoti* berupa jilid-jilid.

- c. Fasilitas kelas yang memadai, dan membantu pembelajaran menjadi kondusif

Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Roger A. Kauffman menurutnya perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (*the process of setting goals or targets to be achieved or targets to be achieved and specify the path and the resources needed to achieve goals effectively and efficiently*). Bateman dan Snell mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan tujuan yang harus dicapai dan memutuskan tindakan prioritas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (*planning is specifying the goals to be achieved and deciding in advance the appropriate actions needed to achieve those goals*). (Arifudin et al., n.d.). Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman (2008), Adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Prajudi Atmosudirjo dalam Husnaini Usman (2008) juga mengatakan bahwa perencanaan Adalah perhitungan dan penentu tentang apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Alifia et al., 2024).

Selaras dengan yang disampaikan pada Noor dalam perencanaan pembelajaran merupakan Langkah awal yang krusial dalam proses mengajar dimulai. Rencana yang baik menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran serta berpengaruh besar terhadap efektifitas dan keberhasilannya (Wirayuda et al., n.d.)

2. Pelaksanaan Metode Thoriqoti dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini sangat terstruktur di mulai dari doa bersama, sesi dilanjutkan dengan salam sebagai bentuk penghormatan dan pembiasaan adab Islami, serta mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat siswa, dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang mana guru menggunakan teknik klasikal murni, teknik klasikal baca simak, dan teknik klasikal individu. Proses ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan, memastikan bahwa siswa mendapatkan paparan regular terhadap Metode *Thoriqoti* guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara optimal. Dalam proses pembelajaran metode *thoriqoti* memiliki beberapa buku sebagai panduan pembelajaran yang terdiri dari buku jilid 1 sampai 6 lalu dilanjutkan *Ghorib* setelah itu baru Al-Qur'an. Teknik pembelajaran *thoriqoti* yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik dan lancar yaitu: teknik klasikal murni, teknik klasikal baca simak, dan teknik klasikal individu (Al Khanafi, Nur, Kumala, Ratnasari, & Ravita, 2023).

Proses pembelajaran *Smart Qur'an* Metode *Thoriqoti* yang dilaksanakan di setiap hari dan menjadi pembiasaan di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang:

- a. Pembacaan Doa sebelum belajar
 - 1) Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama-sama.
 - 2) Doa dipandu oleh Tata Usaha (TU) yang ditugaskan untuk membacakan doa sebelum pembelajaran setiap hari.
 - 3) Khusus hari Jum'at, sebelum doa bersama, membaca Asmaul Husna menggunakan pengeras suara (*sound system*) sekolah.
 - 4) Pembacaan Asmaul Husna diikuti oleh semua halaqoh secara bersama-sama.
- b. Proses Pembelajaran / Kegiatan Inti
 - 1) Absensi: Dilakukan sistematis oleh guru pengajar sebelum pembelajaran dimulai.
 - 2) Menanyakan Kabar dan Materi: Guru melakukan interaksi personal untuk membangun koneksi dan memastikan kesiapan siswa belajar.
 - 3) Pembelajaran: Mengulangi materi yang sudah dipelajari sebelumnya untuk memperkuat pemahaman; Memperkenalkan materi baru secara bertahap; Guru membacakan satu baris ayat dengan pengucapan benar dan tartil sebagai contoh; Siswa menirukan secara bersamaan dan mandiri tanpa contoh guru; Kadang siswa

dibagi kelompok putra dan putri untuk membacakan ayat secara bergantian, menciptakan suasana kompetisi sehat dan meningkatkan rasa percaya diri.

- 4) Stor: Setiap siswa maju satu per satu membacakan satu halaman yang telah dipelajari; Berfungsi sebagai evaluasi sekaligus melatih keberanian dan rasa percaya diri siswa membaca Al-Qur'an.

c. Penutupan

- 1) Mengulang Materi: Beberapa guru melakukan pengulangan materi sebagai variasi.
- 2) Memberikan Masukan: Guru memberikan arahan dan motivasi agar siswa belajar mandiri di rumah maupun luar sekolah.
- 3) Berdoa bersama dan salam: Kegiatan diakhiri dengan doa bersama secara tertib dan semangat, lalu salam bersama guru dan teman sekitar.

Pembiasaan menurut Zainal Aqib merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku anak, yang meliputi perilaku keagamaan, social, emosional, dan kemandirian. Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Kebiasaan Adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk hal yang sama (Darmawati, n.d.).

3. Dampak Metode *Thoriqoti* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang

Dampak dari metode *Thoriqoti* pada siswa, banyak siswa yang sudah banyak bisa membaca Qur'an, memahami tajwid, mengetahui huruf hijaiyah, siswa juga senang belajar menggunakan metode ini, karena guru membawakan dengan baik dan mudah dipahami, siswa juga senang karena belajar bersama-sama teman-temannya. Dampak penerapan Metode *Thoriqoti* terhadap kemampuan dan sikap dalam mempelajari Al-Qur'an di sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang menunjukan perkembangan yang sangat positif dan signifikan, di mana sebagai besar peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Melalui proses pembelajaran yang konsisten dan terstruktur, siswa tidak hanya dikenalkan pada huruf-huruf hijaiyah secara sistematis, tetapi juga diajak untuk memahami makhraj, sifat huruf, serta penerapan aturan tajwid secara praktis sehingga meningkatkan kualitas bacaan mereka secara menyeluruh.

Keberhasilan ini turut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran Metode *Thoriqoti* mampu menyampaikan materi dengan cara yang komunikatif, mudah dipahami, dan penuh semangat sehingga siswa merasa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Selain itu, suasana belajar. Sikap positif siswa terhadap pembelajaran

melalui Metode *Thoriqoti* juga semakin berkembang karena mereka mendapatkan kesempatan untuk saling berbagi pengalaman.

Keberhasilan ini turut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran Metode *Thoriqoti* mampu menyampaikan materi dengan cara yang komunikatif, mudah dipahami, dan penuh semangat sehingga siswa merasa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Selain itu, suasana belajar. Sikap positif siswa terhadap pembelajaran melalui Metode *Thoriqoti* juga semakin berkembang karena mereka mendapatkan kesempatan untuk saling berbagi pengalaman

Kemampuan membaca AL-Qur'an sangat penting bagi peserta didik yang harus di tumbuh kembangkan, karena dalam mempelajari Al-Qur'an berkaitan dengan ibadah keseharian. Membaca Al-Qur'an harus secara tepat dalam bahasa Arab berbeda 1 huruf hijaiyah atau berbeda pelafalan maka berbeda pula artinya, sehingga perlunya mempelajari AL-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca AL-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik bergantung pada kualitas pengajar dan kesesuaian serta kecocokan metode yang digunakan. Pendidik diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap metode-metode yang efisien dalam pengajaran Al-Qur'an. Tujuannya adalah supaya peserta didik dapat dengan lancar mengerti materi yang diajarkan dan mencapai tujuan yang diinginkan (Sania, Bakri, & Bela, 2024).

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dalam buku Al-Qattan Manna, *studi ilmu-ilmu AL-Quran*, 2009 dalam (Mahdali, 2020), Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:

- a. Tajwid, merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sifat-sifat huruf (*shifatul huruf*), serta bacaan-bacaannya.
- b. Makharijul Huruf, tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya.
- c. Shifatul Huruf, sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya.
- d. Kelancaran/ Tartil, bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

D. Simpulan

Penerapan metode Thoriqoti di Brawijaya Smart School Malang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penguasaan makharijul huruf, penerapan tajwid, hingga bacaan tartil yang benar. Keberhasilan ini ditopang oleh perencanaan sistematis melalui pelatihan guru

rutin, penyediaan buku panduan berjenjang, serta evaluasi berkala. Pelaksanaan yang variatif—teknik klasikal, baca-simak, dan individual—didukung lingkungan belajar kondusif serta peran guru sebagai fasilitator komunikatif, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Dampak metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter religius, kedisiplinan, dan rasa percaya diri siswa. Meski menghadapi kendala waktu dan kondisi kelas, kombinasi strategi dan pengelolaan kelompok kecil mampu menjaga efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, metode Thoriqoti layak direkomendasikan sebagai model pembelajaran membaca Al-Qur'an yang adaptif, berkelanjutan, dan relevan untuk sekolah dasar multikultural.

Daftar Rujukan

- Adawiyah, Atul, Afifulloh, M., & Bela, D, N, L, A. (2022). Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Iii Mi Mambaul Ulum Mayong Karangbinangun Lamongan. *Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.
- Al Khanafi, M. I. S., Nur Syafaat, A. W., Kumala, A. E., Ratnasari, R. D., & Ravita, V. (2023). *Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Blitar)*. 1(2).
- Alifia, R. D., Adani, J. R., Zahra, A. N., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). *Strategi Perencanaan Bisnis Untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha*.
- Arrohman, S. R., Fatimah, M., & Khasanah, U. (2023). Implementation Of The Learning Model Using The Ali Method To Improve The Ability To Read The Qur'an For Students Of The Special Program For Tahfizhul Qur'an (Pktq) Sukoharjo 2 State Elementary School (MIN) 2022/2023. In *Journal of Proceedings Series* (Issue 1).
- Arifudin, Moh., Sholeha, Z. Fathma., & Umami, F. L. (N.D.). *Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. 2.
- Darmawati. (N.D.). *Penerapan Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini*.
- Mahdali. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif*.
- Ma'had, M. R. (2020). *Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an melalui Pembelajaran A-Qur'an Metode Thoriqoti*.
- Maulana, M. M., Sulistiono, M., & Nasrulloh, M. E. (N.D.). *Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di Mts Negeri 2 Bima)*.

- Rejeki, S., & Wonorejo, N. (2020). *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 2232-2237.*
- Rohimah, Rt. B., & Ngulwiyah, I. (2023). Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21, 1(2)*, 85–94.
- Sabon, S. S. (2018). *Efektivitas Pelatihan Guru Melalui Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru.*
- Sania, J., Bakri, M., & Bela, D, N, L, A. (2024). *Implementasi Program Smart Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang.*
- Shobirina, S. W. (2021). *Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fatimah Kota Bojonegoro.* Malang: FAI Unisma. Skripsi
- Wirayuda, A., Zulfikar, F., Wiryawan, Z., & Iskandar, S. (n.d.). *Perencanaan pembelajaran di sekolah dasar: tinjauan teoretis tentang prinsip, urgensi, dan faktor penentu keberhasilan.*